

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari sumber data berupa pantun yang dibaca siswa akan diperoleh informasi tentang kemampuan siswa dalam membaca pantun dengan metode demonstrasi, yang diperoleh dari tes siklus I dan II, sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh dari pengamatan; dan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan di dalam dan di luar kelas. Data yang berupa tes membaca pantun dideskripsikan secara kuantitatif, sedangkan data hasil pengamatan dideskripsikan secara kualitatif.

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Identitas Madrasah

Nama Sekolah	: MI Nurul Hidayah
Alamat	: Aeng Baja Kene'
Kecamatan	: Bluto
Status Sekolah	: Swasta
Status Mutu	:
Waktu	
Penyelenggaraan	: Pagi
Kategori Sekolah	: MI Biasa
NPSN / NSS	:
Kategori Wilayah	:
Akreditasi	: B
Akses Internet	: Tidak ada

2. Visi MI Nurul Hidayah

Berpengatahuan, Berketerampilan, memiliki daya saing tinggi, berudi pekerti luhur berdasarkan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT.

3. Misi MI Nurul Hidayah

Agar obsesi MI Nurul Hidayah yang tertuang dalam visi sekolah tercapai, maka misi yang dilaksanakan adalah:

- a). Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan sehingga dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal.
- b). Mendorong dan membangkitkan potensi internal.
- c). Menumbuh-kembangkan pengkhayatan dan pelaksanaan ajaran agama Islam sesuai dengan kaidah agama
- d). Menerapkan management partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan *Stakeholders* untuk kemandirian sekolah.

3. Tujuan MI Nurul Hidayah.

- a. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan karakteristik bangsa sejak dini.
- b. Menjadi sekolah berprestasi minimal tingkat kecamatan dan kabupaten.
- c. Melaksanakan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, menyenangkan (PAKEM) serta dinamis, dialogis dan produktif.
- d. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
- e. Menjadikan sekolah sebagai pelopor penggerak masyarakat, sehingga masyarakat merasa memiliki.
- f. Menyediakan tim yang siap berkompetisi (Akademik maupun non akademik).

4. Data Rombongan Belajar (Rombel)

No	Nama Rombel	Tingkat	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	Kelas 1	1	4	6	10	Riskiyah
2	Kelas 2	2	3	4	7	Siti Robiyatun
3	Kelas 3	3	7	4	11	Misnawi
4	Kelas 4	4	16	16	32	Hadiruddin
5	Kelas 5	5	7	7	14	Yekti Voliyanti
6	Kelas 6	6	3	9	12	Anis Mualfah
Total			40	46	86	

F. DATA PESERTA DIDIK

Jumlah Peserta Didik		
L	P	Total
40	46	86

- SISWA MENURUT USIA

Usia	L	P	Total
< 7 TAHUN	0	0	0
7 - 12 TAHUN	39	38	85
> 12 TAHUN	1	0	1
Total	40	46	86

- SISWA MENURUT AGAMA

Agama	L	P	Total
ISLAM	40	46	86
KRISTEN PROTESTAN	0	0	0
KRISTEN KATOLIK	0	0	0
HINDU	0	0	0
BUDHA	0	0	0
KONG HU CHU	0	0	0
LAINNYA	0	0	0
Total	40	46	86

Motivasi siswa dalam pembelajaran dikatakan kurang. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak usia MI kelas IV, masih suka bermain, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Untuk itu diperlukan metode, teknik,

dan pendekatan yang bervariasi guna memotivasi siswa agar mereka tidak jenuh dalam belajar.

Pelaksanaan pembelajaran di MI Nurul Hidayah selalu menggunakan sistem pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Efektif Kreatif dan Menyenangkan) sebelum diberlakukannya KTSP.

Ketuntasan belajar siswa ditentukan oleh seberapa besar nilai yang diperoleh siswa dibandingkan dengan KKM yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk tahun 2012/2013, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV kompetensi dasar membaca pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan,dll.) sesuai ciri-ciri pantun adalah 70. Artinya, siswa yang memperoleh nilai 70 atau di atasnya dinyatakan tuntas dan siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dinyatakan belum tuntas.

B. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pembelajaran Awal Pra Siklus

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pembelajaran awal pra siklus dilaksanakan pada : tanggal, 25 Mei 2013. Adapun yang dipersiapkan peneliti dalam perencanaan pembelajaran awal pra siklus ini adalah:

- 1) menentukan mata pelajaran,
- 2) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran,
- 3) menyusun materi ajar,
- 4) menyiapkan rencana evaluasi,

- 5) menyiapkan media pembelajaran, dan
- 6) meminta kesediaan supervisor 2 untuk bersedia menjadi pengamat atau observer selama pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran awal pra siklus, peneliti lakukan pada : tanggal, 25 Mei 2013 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Membuka pelajaran dengan memberi appersepsi.
- 2) Menyampaikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya siswa membaca pantun dengan baik dan benar.
- 3) Menjelaskan materi tentang membaca pantun.
- 4) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
- 5) Menjawab pertanyaan siswa yang bertanya.
- 6) Membagi Lembar Kerja Siswa.
- 7) Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.
- 8) Siswa dibimbing guru menyampaikan hasil lembar kerja.
- 9) Menyimpulkan materi pelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan pada : tanggal, 25 Mei 2013. Pada tahap pengamatan ini peneliti memonitor siswa selama proses pembelajaran dan menilai hasil dari prestasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca pantun . Hasilnya berupa analisis hasil

tes formatif dan nilai rata-rata kelas tingkat ketuntasan dan persentase ketuntasan.

d. Tahap Refleksi

Setelah melaksanakan seluruh proses pembelajaran, guru memerlukan refleksi untuk kinerjanya, sehingga dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi pada pembelajaran awal pra siklus peneliti sampaikan pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4.1

Hasil Tes Formatif Pembelajaran Awal Pra Siklus

Sekolah : MI Nurul Hidayah.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV / 2

Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun

Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM : 70

Nomor		Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
Urut	Induk				
1	619	Ahmad Sulifatun Ni'am	70	√	
2	711	Ilham Gafid Bahtiar	50		√
3	712	Ilmalano Adil Hakiki	50		√
4	708	Dian Tamara OKtaviani	50		√
5	718	Sinta Laifatul Ariana	70	√	
6	724	Aditya Wahyu Anggara	50		√
7	725	Adnan Wira Yudha	60		√
8	727	Aladino Zulmar Abadi	50		√
9	728	Amita Six'ar Angjelia Tisa	50		√
10	729	Ananda Reza Marischa	60		√
11	730	Aprila Dilla Tarisa	70	√	
12	731	Arya Eka Mahendra	50		√
13	732	Aulia Sabila Syarifa Qalbie	60		√
14	734	Dea Nujian Prahastuti	50		√

15	735	Dewi Fitryana	80	√	
16	736	Dwi Cipta Agung	50		√
17	737	Edy Setiawan	60		√
18	747	M. Nur Hamim	80	√	
19	897	Elvira Almasya Cahyani	80	√	
20	749	Siswadi Perdana Putra	50		√
21	750	Siswono Yoga Utama	50		√
22	741	Heru Supriyadi	60		√
23	748	Novianto Syambudi	50		√
24	745	Moh Abdul Amanah Imron	50		√
25	752	Vina Alviana	70	√	
26	738	Eric Saputra	70	√	
27	740	Fadlilatus Shobri	60		√
28	739	Eryna Ramadhan Nila Nadia	60		√
29	744	Lidya Putri Ramadhani	70	√	
30	742	Indah Purwanti	70	√	
31	746	Mia Emilia	60		√
32	743	Kurnia Nurul Malikul Mulki	60		√
Jumlah			1920	10	22
Rata-Rata			60		

Keterangan

Tanda T : Tuntas

Tanda BT : Belum Tuntas

1. Nilai rata-rata : 60
2. Nilai tertinggi : 80
3. Nilai terendah : 50
4. Tingkat ketuntasan : $\frac{10}{32} \times 100\% = 31\%$
5. Taraf seraf : $\frac{1920}{32} \times 100\% = 60\%$

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Bahasa Indonesia

Materi Membaca Pantun Pembelajaran Awal

Pra Siklus

Sekolah : MI Nurul Hidayah.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV / 2

Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun.

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	0- 49	-
2	50-59	13
3	60-69	9
4	70-79	7
5	80-89	3
6	89-99	-
7	100	-
Jumlah		32

Tabel 4.3

Persentase Hasil Tes Formatif Pembelajaran Awal

Pra Siklus

Sekolah : MI Nurul Hidayah.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV / 2

Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun.

Nilai	0-40	50	60	70	80	90	100	Jml siswa	Tuntas		Belum		Jml Nilai	rata rata	Taraf Seraf
									Byk siswa	%	Byk siswa	%			
Byk siswa	-	13	9	7	3	-	-	32	10	31%	22	69%	1885	59	59 %

Diagram 4.1

Diagram capaian hasil belajar Pembelajaran Awal**Pra Siklus**

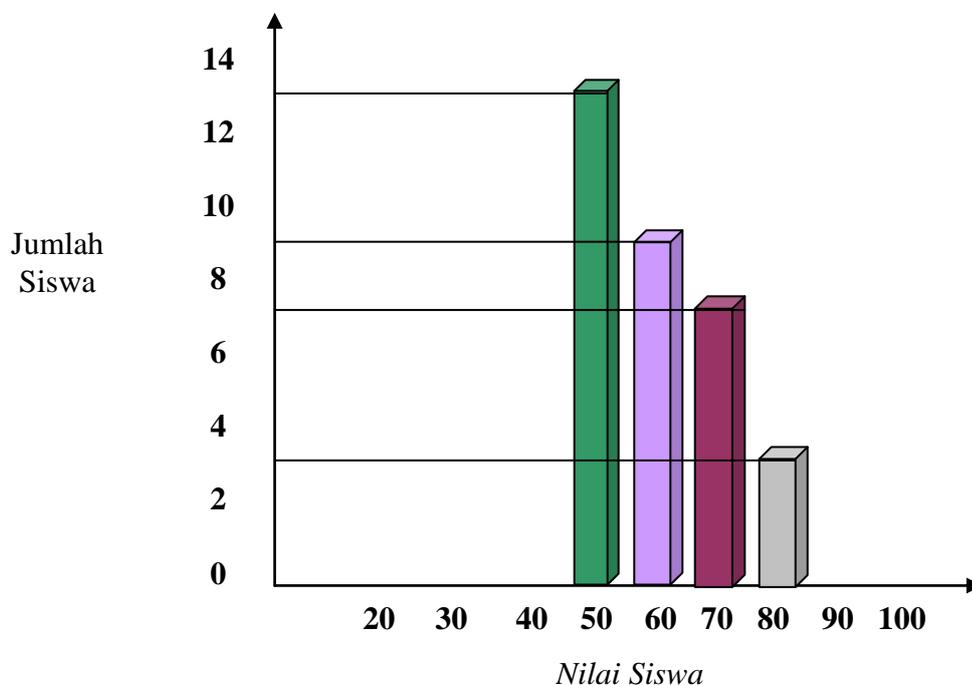
Sekolah : MI Nurul Hidayah.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV / 2

Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun



Setelah melakukan seluruh proses pembelajaran awal pra siklus, guru melakukan refleksi untuk menilai kinerja, sehingga dapat menentukan tindakan berikutnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi guru menemukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Nilai hasil belajar belum memuaskan, sebab masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah standart ketuntasan.

- b. Dari 32 siswa yang tuntas hanya 10 (31%) siswa, dengan rata-rata klasikal 60. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Awal pra siklus perlu adanya perbaikan, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada proses perbaikan pembelajaran siklus 1

2. Perbaikan Pembelajaran Siklus 1

Perbaikan pembelajaran siklus 1 ini dilaksanakan pada : tanggal, 2 Juni 2013 dengan objek penelitian siswa Kelas IV MI Nurul Hidayah Aeng Beje Kene' Bluto Sumenep dengan dibantu oleh supervisor 2, yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 ini aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih meningkat dari pada saat pelaksanaan pembelajaran awal. Hal ini sangat berpengaruh pada capaian prestasi belajar siswa.

Rangkaian kegiatan dalam perbaikan pembelajaran siklus 1 melalui tahap-tahap pembelajaran sebagai berikut.

a Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada : tanggal, 2 Juni 2013 berdasarkan hasil refleksi terhadap pembelajaran awal pra siklus mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV dengan materi pokok membaca pantun, pembelajaran yang menyebabkan guru masih belum puas pada hasil evaluasi. Dengan hal tersebut, maka perencanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 difokuskan pada :

- 1) keaktifan siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi pada materi membaca pantun,
- 2) perubahan nilai hasil belajar siswa pada materi pantun, setelah menerima perbaikan pembelajaran.

Untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran tersebut perlu dipersiapkan:

- 1) Topik bahasan berdasarkan kurikulum KTSP, yaitu materi membaca pantun yang baik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas 1V MI.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup:
 - a) Standar kompetensi sesuai kurikulum KTSP untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1V semester gasal, yaitu Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun.
 - b) Indikator, yaitu :
 1. dapat berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.
 2. membaca pantun berbalasan dengan intonasi dan lafal yang sesuai,
 3. mencatat kata-kata sukar di dalam pantun, mencari makna istilah yang sukar dalam pantun menggunakan kamus,
 4. menjawab pertanyaan tentang isi pantun.
 - c) Materi pembelajaran : Pantun berbalas-balasan

- d) Sarana / alat: buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1V MI/SD. Kumpulan pantun anak bertema pendidikan.
 - e) Mempersiapkan alat-alat yang digunakan.
 - f) Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian siklus 1 yang berlangsung pada tanggal 2 Juni 2013 pada jam 08.10-09.20 WIB di Kelas 1V MI Nurul Hidayah Aeng Beje Kene' Bluto Sumenep serta proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.
 - g) Mempersiapkan instrumen observasi dan instrumen non-tes
- b. Tahap Pelaksanaan atau Tindakan

Tahap pelaksanaan atau tindakan perbaikan pembelajaran siklus 1 Bahasa Indonesia dilaksanakan selama 70 menit dalam proses pembelajaran di kelas IV MI Nurul Hidayah Aeng Beje Kene' Bluto Sumenep pada : tanggal, 2 Juni 2013

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran siklus 1 sebagai berikut.

- 1) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab.
- 2) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Guru membaca pantun dengan menggunakan metode demonstrasi untuk menarik perhatian siswa

- 4) Mengingat pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar mencapai sasaran
- 5) Memperhatikan keadaan siswa, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik
- 6) Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif
- 7) Menghindari ketegangan
- 8) Guru memberi tes akhir.
- 9) Guru memberikan review, rangkuman, serta tindak lanjut berupa pengayaan untuk siswa yang mendapat nilai \geq KKM 70 dan perbaikan untuk siswa yang mendapat nilai $<$ KKM 70
- 10) Guru memberikan penilaian selama proses dan sesudah proses pembelajaran terhadap setiap aktivitas-usaha siswa, dari berbagai aspek dengan berbagai cara.

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan pada: tanggal 2 Juni 2013 bersamaan pada proses pembelajaran. Pada tahap pengamatan ini peneliti memonitor siswa selama proses pembelajaran dan menilai hasil dari membaca pantun.

Dalam tahap observasi ini, observasi dilakukan oleh peneliti sendiri dan peneliti mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi dilakukan dengan instrumen observasi.

a. Data Hasil Observasi

1) Aktifitas Guru

a) Siklus I

Tabel 4.4

Instrument Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Membaca Pantun Melalui Metode Demonstrasi (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Guru melakukan pertanyaan			✓		✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	✓	
3	Guru menjelaskan materi tentang cara membaca pantun yang baik.			✓		✓	
4	Guru memberikan contoh tentang cara membaca pantun yang baik di depan siswa.			✓		✓	
5	Guru mengintruksikan siswa supaya membuat kelompok.				✓	✓	
6	Guru menjelaskan langkah-langkah metode demonstrasi untuk membaca pantun siswa.		✓			✓	
7	Guru membimbing siswa dalam membaca pantun siswa			✓		✓	
8	Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik.	✓					✓
9	Guru membuat simpulan secara klasikal.		✓			✓	
10	Guru memberikan kegiatan tindak lanjut pada siswa.				✓	✓	
Jumlah		29					
Rata-rata		2.9					
Prosentase		72,5 %					

Dari tabel observasi di atas, dapat dilihat bahwa dalam guru melakukan pertanyaan ber kriteria baik, dalam guru menyampaikan tujuan pembelajaran ber kriteria sangat baik, guru menjelaskan materi tentang cara membaca pantun yang baik ber kriteria baik, guru

memberikan contoh tentang cara membaca pantun di depan teman berkriteria baik, guru mengintruksikan siswa supaya membuat kelompok sangat baik, guru menjelaskan langkah-langkah metode demonstrasi untuk membaca pantun siswa berkriteria kurang, guru membimbing siswa dalam membaca pantun siswa berkriteria baik, guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik berkriteria sangat kurang, guru membuat simpulan secara klasikal berkriteria kurang, guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa berkriteria sangat baik.

Adapun hasil prosentase = $\frac{29}{40} \times 100\% = 72,5\%$. Dengan kriteria

tingkat keberhasilan sebagai berikut :

- 1.1) 80% = sangat baik
- 1.2) 60% - 79% = baik
- 1.3) 40% - 59% = cukup
- 1.4) 20% - 39% = kurang
- 1.5) 20% = sangat kurang

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas guru jumlah skor yang diperoleh 29 dan skor maksimalnya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 72,5% yang berarti aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik**.

2) Aktifitas Siswa

Tabel 4.5

Instrumen Pengamatan Aktifitas Siswa (siklus I)

No	Aspek yang Diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Siswa memberikan respon saat guru memberikan pertanyaan.			✓		✓	
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				✓	✓	
3	Siswa memperhatikan materi tentang cara membaca pantun yang baik yang disampaikan guru.			✓		✓	
4	Siswa berlatih tentang cara membaca pantun yang baik.		✓			✓	
5	Siswa membuat kelompok.		✓			✓	
6	Siswa memperhatikan langkah-langkah metode demonstrasi untuk membaca pantun siswa yang disampaikan oleh guru.			✓		✓	
7	Siswa mempraktekkan cara membaca pantun siswa di depan teman sekelas.			✓		✓	
8	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru.	✓					✓
9	Siswa membuat simpulan secara klasikal.			✓		✓	
10	Siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.			✓		✓	
Jumlah		27					
Rata-rata		2,7					
Prosentase		67,5%					

Dari tabel observasi di atas, dapat dilihat bahwa dalam siswa memberikan respon saat guru memberikan pertanyaan berkriteria baik, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru berkriteria sangat baik, siswa memperhatikan materi tentang cara membaca pantun yang baik yang disampaikan

guru berkriteria baik, siswa berlatih tentang cara membaca pantun yang baik berkriteria kurang, siswa membuat kelompok berkriteria kurang, siswa memperhatikan langkah-langkah metode demonstrasi untuk membaca pantun siswa yang disampaikan oleh guru berkriteria baik, siswa mempraktekkan cara membaca pantun siswa di depan teman sekelas berkriteria baik, siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru berkriteria sangat kurang, siswa membuat simpulan secara klasikal berkriteria baik, siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru berkriteria baik.

Adapun hasil prosentase $= \frac{27}{40} \times 100\% = 67,5\%$. Dengan kriteria

tingkat keberhasilan sebagai berikut :

- 1.1) 80% = sangat baik
- 1.2) 60% - 79% = baik
- 1.3) 40% - 59% = cukup
- 1.4) 20% - 39% = kurang
- 1.5) 20% = sangat kurang

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 27 dan skor maksimalnya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 67,5% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik**.

2) Data Hasil Non Tes

Tabel 4.6

Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca Pantun (Siklus I)

No	Nama	Faktor Non Kebahasaan				Faktor Kebahasaan			Jumlah	Rata-rata
		Ketenangan	Kegairahan	Gerak	Penghayata	Lafal	Intonasi	Kesesuaian isi pantun		
1	Ahmad Sulifatun Ni'am	3	2	1	2	4	2	1	15	2,1
2	Ilham Gafid Bahtiar	3	2	2	2	3	3	2	17	2,4
3	Ilmalano Adil Hakiki	2	1	2	2	2	3	3	15	2,1
4	Dian Tamara OKtaviani	3	2	3	3	3	3	3	20	2,1
5	Sinta Laifatul Ariana	3	4	3	3	2	2	2	19	2,7
6	Aditya Wahyu Anggara	3	4	3	3	2	2	2	19	2,7
7	Adnan Wira Yudha	1	2	3	3	2	3	3	17	2,4
8	Aladino Zulmar Abadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Amita Six'ar Angjelia Tisa	3	3	4	3	3	3	3	19	2,7
10	Ananda Reza Marischa	1	2	2	2	3	3	2	15	2,1
11	Aprila Dilla Tarisa	2	3	2	2	4	2	2	17	2,4
12	Arya Eka Mahendra	2	4	2	2	4	2	2	17	2,4
13	Aulia Sabila Syarifa Qalbie	2	3	3	3	4	2	2	19	2,7
14	Dea Nujian Prahastuti	3	4	3	3	4	2	2	21	3
15	Dewi Fitryana	2	3	2	2	4	2	2	17	2,4
16	Dwi Cipta Agung	3	4	2	2	4	2	2	20	2,8
17	Edy Setiawan	3	4	2	3	2	3	3	20	2,8
18	M. Nur Hamim	3	4	2	2	2	3	3	18	2,5
19	Elvira Almasya Cahyani	3	4	2	2	2	2	2	18	2,5
20	Siswadi Perdana Putra	3	4	2	3	4	3	3	21	3
21	Siswono Yoga Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Heru Supriyadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Novianto Syambudi	2	2	2	3	3	3	2	19	2,7
24	Moh Abdul Amanah Imron	3	3	3	2	2	2	2	17	2,4
25	Vina Alviana	2	2	2	3	2	2	2	15	2,1
26	Eric Saputra	2	2	3	2	2	2	3	16	2,2
27	Fadlilatus Shobri	3	2	1	2	4	2	1	15	2,1
28	Eryna Ramadhan Nila Nadia	3	2	2	2	3	3	2	17	2,4
29	Lidya Putri Ramadhani	2	1	2	2	2	3	3	15	2,1
30	Indah Purwanti	3	2	3	3	3	3	3	20	2,1
31	Mia Emilia	3	4	3	3	2	2	2	19	2,7
32	Kurnia Nurul Malikul Mulki	3	4	3	3	2	2	2	19	2,7
Jumlah									412	55,1
Persentase									56,6%	

Keterangan : (1) buruk, (2) kurang, (3) cukup, (4) baik

$$\text{Prosentase} = \frac{412}{728} \times 100\% = 56,6\%$$

Dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut :

- 1.1) 80% = sangat baik
- 1.2) 60% - 79% = baik
- 1.3) 40% - 59% = cukup
- 1.4) 20% - 39% = kurang
- 1.5) 20% = sangat kurang

Dari hasil instrumen penilaian keterampilan berbicara siswa siklus I dapat dilihat bahwa 11,2% siswa yang kurang dan 88,8% siswa sangat baik. Sehingga dari observasi diatas dapat diketahui bahwa aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 412 dari skor maksimalnya adalah 728. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 56,6% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **cukup**.

d. Tahap Refleksi

Setelah melaksanakan seluruh proses pembelajaran, guru memerlukan refleksi untuk kinerjanya, sehingga dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi pada perbaikan pembelajaran siklus 1 menemukan hal-hal berikut.

- 1) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 72,5 % berada dalam kategori **baik** (dapat dilihat pada table 4.3 hal 79). Ini

berarti kriteria keberhasilan aktifitas guru Bahasa Indonesia di dalam pembelajaran pada siklus I belum tercapai

- 2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 67,5% berada dalam kategori **baik** (dapat dilihat pada tabel 4.4 hal 81). Ini berarti kriteria keberhasilan aktifitas siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Aeng Beje Kene' Bluto Sumenep dalam pembelajaran pada siklus I belum tercapai.
- 3) Pada kegiatan demonstrasi, keaktifan, keberanian dan ketertiban siswa perlu ditingkatkan dengan cara memberi hadiah permen kepada siswa yang masih mengalami kesulitan di dalam membaca pantun yang baik di hadapan teman-temannya.
- 4) Guru harus memberi pelayanan menyeluruh kepada semua siswa untuk memberi pelayanan yang semaksimal mungkin kepada siswa
- 5) Nilai hasil belajar siswa telah mengalami perubahan lebih baik bila dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya dimana capaian rata-rata klasikal 67,8 dengan tingkat ketuntasan 50%, yaitu dari 32 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 70 sebanyak 16 siswa. (*Lihat Tabel 4.4*). Keaktifan siswa sudah terlihat lebih meningkat karena siswa merasa mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan materi kepada teman kelompoknya dan merasa senang dengan metode domonstrasi
- 6) Penelitian dilanjutkan pada perbaikan pembelajaran siklus 2. Hal ini terpaksa dilakukan peneliti mengingat persentase hasil belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan yang diharapkan.

Untuk mengetahui capaian prestasi belajar siswa pada perbaikan pembelajaran siklus 1, berikut peneliti sajikan dalam tabel dan diagram prestasi belajar siswa pada perbaikan pembelajaran siklus 1 berikut.

Tabel 4.7

Nilai Hasil Tes Formatif Perbaikan Pembelajaran Siklus 1

Sekolah : MI Nurul Hidayah.
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : IV / 2
 Waktu : 2 x 35 menit
 Kompetensi Dasar : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun

Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM : 70

Nomor		Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
Urut	Induk				
1	619	Ahmad Sulifatun Ni'am	80	√	
2	711	Ilham Gafid Bahtiar	60		√
3	712	Ilmalano Adil Hakiki	60		√
4	708	Dian Tamara OKtaviani	60		√
5	718	Sinta Laifatul Ariana	70	√	
6	724	Aditya Wahyu Anggara	60		√
7	725	Adnan Wira Yudha	70	√	
8	727	Aladino Zulmar Abadi	60		√
9	728	Amita Six'ar Angjelia Tisa	60		√
10	729	Ananda Reza Marischa	70	√	
11	730	Aprila Dilla Tarisa	80	√	
12	731	Arya Eka Mahendra	60		√
13	732	Aulia Sabila Syarifa Qalbie	70	√	
14	734	Dea Nujian Prahastuti	60		√
15	735	Dewi Fitryana	80	√	
16	736	Dwi Cipta Agung	60		√
17	737	Edy Setiawan	80	√	
18	747	M. Nur Hamim	80	√	
19	897	Elvira Almasya Cahyani	80	√	
20	749	Siswadi Perdana Putra	60		√
21	750	Siswono Yoga Utama	60		√

22	741	Heru Supriyadi	60		√
23	748	Novianto Syambudi	70	√	
24	745	Moh Abdul Amanah Imron	60		√
25	752	Vina Alviana	80	√	
26	738	Eric Saputra	70	√	
27	740	Fadlilatus Shobri	60		√
28	739	Eryna Ramadhan Nila Nadia	70	√	
29	744	Lidya Putri Ramadhani	80	√	
30	742	Indah Purwanti	80	√	
31	746	Mia Emilia	60		√
32	743	Kurnia Nurul Malikul Mulki	60		√
Jumlah			2170		
Rata-Rata			67,8	16	16

Keterangan

Tanda T : Tuntas

Tanda BT : Belum Tuntas

1. Nilai rata- rata : 67,8
2. Nilai tertinggi : 80
3. Nilai terendah : 60
4. Tingkat ketuntasan : $\frac{16}{32} \times 100\% = 50\%$
5. Taraf seraf : $\frac{2170}{32} \times 100\% = 67,8\%$

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Bahasa Indonesia Pada Materi

Membaca Pantun Perbaikan Pembelajaran

Siklus 1

- Sekolah : MI Nurul Hidayah.
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas / Semester : IV / 2
- Waktu : 2 x 35 menit
- Kompetensi Dasar : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	0- 49	-
2	50-59	-
3	60-69	16
4	70-79	7
5	80-89	9
6	89-99	-
7	100	-
Jumlah		32

Tabel 4.9

Persentase Hasil Tes Perbaikan Pembelajaran

Siklus 1

Sekolah : MI Nurul Hidayah.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV / 2

Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun

Nilai	0-40	50	60	70	80	90	100	Jml siswa	Tuntas		Belum		Jml Nilai	rata rata	Taraf Seraf
									Byk siswa	%	Byk siswa	%			
Byk siswa	-	-	16	7	9	-	-	32	16	50%	16	50%	2143	67	67 %

Diagram 4.7

Diagram rekapitulasi nilai hasil belajar Perbaikan Pembelajaran

Siklus I

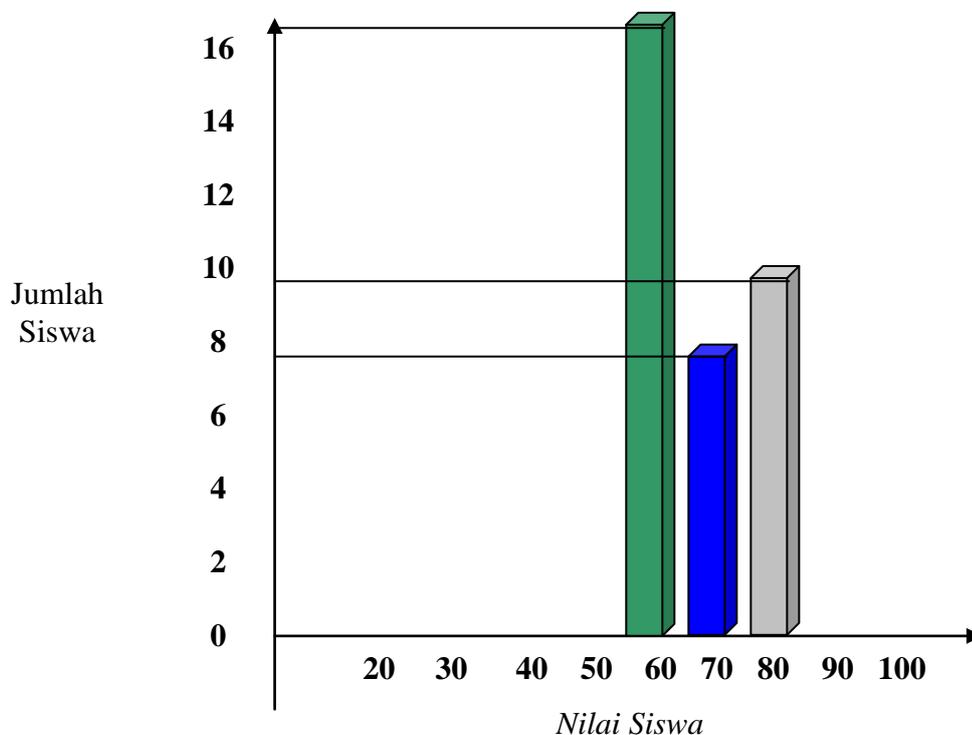
Sekolah : MI Nurul Hidayah.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV / 2

Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun



Setelah melakukan seluruh proses perbaikan pembelajaran siklus 1, Guru melakukan refleksi untuk menilai kinerja, sehingga dapat menentukan tindakan berikutnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi guru menemukan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Prestasi hasil belajar pada perbaikan pembelajaran siklus 1 sudah ada peningkatan, dimana capaian rata-rata klasikal mencapai 67,8. Namun hal tersebut masih belum memuaskan, sebab masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah standart ketuntasan.
- 2) Dari 32 siswa yang tuntas hanya 16 (50%) siswa, dengan rata-rata klasikal 67,8. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran

siklus 1 perlu adanya perbaikan, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada proses perbaikan pembelajaran siklus 2

3. Perbaikan Pembelajaran Siklus 2

Perbaikan pembelajaran siklus 2 ini dilaksanakan pada : tanggal, 9 Juni 2013 dengan objek penelitian siswa Kelas IV MI Nurul Hidayah Aeng Beje Kene' Bluto Sumenep dengan dibantu oleh supervisor 2, yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 2 ini aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih meningkat dengan menggunakan metode demonstrasi dari pada saat pelaksanaan pembelajaran awal pra siklus maupun perbaikan pembelajaran siklus 1. Hal ini sangat berpengaruh pada capaian prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui capaian prestasi belajar siswa pada perbaikan pembelajaran siklus 2, berikut peneliti sajikan dalam paparan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, tabel, dan diagram prestasi belajar siswa pada perbaikan pembelajaran siklus 2 di bawah ini.

a Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan perbaikan pembelajaran siklus 2 dilaksanakan pada : tanggal, 9 Juni 2013 berdasarkan hasil refleksi terhadap perbaikan pembelajaran siklus 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV dengan materi pokok pantun. Dari hasil analisis nilai ditemukan bahwa dari 32 siswa yang mengikuti tes formatif, hanya 16 siswa (50%) yang berhasil mencapai KKM. Dengan hal tersebut, maka perencanaan perbaikan pembelajaran difokuskan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi pada materi pantun.
- 2) Perubahan nilai hasil belajar siswa pada materi pantun setelah menerima perbaikan pembelajaran.

Untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran tersebut perlu dipersiapkan:

- 3) Menentukan topik bahasan berdasarkan kurikulum KTSP, yaitu materi membaca pantun yang baik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas 1V MI.
- 4) Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup:
 - a). Standar kompetensi sesuai kurikulum KTSP untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1V semester gasal, yaitu Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun.
 - b). Indikator, yaitu : dapat berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat. membaca pantun berbalasan dengan intonasi dan lafal yang sesuai, mencatat kata-kata sukar di dalam pantun, mencari makna istilah yang sukar dalam pantun menggunakan kamus, menjawab pertanyaan tentang isi pantun.
 - c). Materi pembelajaran : Pantun berbalas-balasan
 - d). Sarana / alat: buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1V MI/SD. Kumpulan pantun anak bertema pendidikan.

- e). Mempersiapkan alat-alat yang digunakan.
- f). Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian siklus 1 yang berlangsung pada tanggal 2 Juni 2013 pada jam 08.10-09.20 WIB di Kelas 1V MI Nurul Hidayah Aeng Beje Kene' Bluto Sumenep serta proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.
- g). Mempersiapkan instrumen observasi dan instrumen non-tes.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan atau tindakan perbaikan pembelajaran 2 dilaksanakan selama 70 menit dalam proses pembelajaran di kelas IV MI Nurul Hidayah Aeng Beje Kene' Bluto Sumenep pada : tanggal, 9 Juni 2013

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

- 1) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab.
- 2) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Guru membaca pantun dengan menggunakan metode demonstrasi untuk menarik perhatian siswa
- 4) Mengingat pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar mencapai sasaran
- 5) Memperhatikan keadaan siswa, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik

- 6) Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif
- 7) Menghindari ketegangan
- 8) Guru memberi tes akhir.
- 9) Guru memberikan review, rangkuman, serta tindak lanjut berupa pengayaan untuk siswa yang mendapat nilai \geq KKM 70 dan perbaikan untuk siswa yang mendapat nilai $<$ KKM 70
- 10) Guru memberikan penilaian selama proses dan sesudah proses pembelajaran terhadap setiap aktivitas-usaha siswa, dari berbagai aspek dengan berbagai cara.

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan pada : tanggal, tanggal 9 Juni 2013. Pada tahap pengamatan ini peneliti memonitor siswa selama proses pembelajaran dan menilai hasil dari prestasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam tahap observasi pada siklus II ini, observasi dilakukan oleh peneliti sendiri dan peneliti mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas IV selama proses pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi dilakukan dengan instrument observasi.

a. Data Hasil Observasi

1) Aktivitas Guru (siklus II)

Tabel 4.10
Instrument Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Berbicara Melalui Metode Demonstrasi (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tdk
1	Guru melakukan pertanyaan			✓		✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	✓	
3	Guru menjelaskan materi tentang cara membaca pantun yang baik.			✓		✓	
4	Guru memberikan contoh tentang cara membaca pantun yang baik di depan teman.			✓		✓	
5	Guru mengintruksikan siswa supaya membuat kelompok.				✓	✓	
6	Guru menjelaskan langkah-langkah metode demonstrasi untuk membaca pantun siswa.				✓	✓	
7	Guru membimbing siswa dalam membaca pantun siswa			✓		✓	
8	Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik.		✓			✓	
9	Guru membuat simpulan secara klasikal.			✓		✓	
10	Guru memberikan kegiatan tindak lanjut pada siswa.				✓	✓	
Jumlah		32					
Rata –rata		3.2					
Prosentase		80 %					

Dari tabel observasi di atas, dapat dilihat bahwa guru dalam melakukan pertanyaan berkriteria baik, guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran berkriteria baik, guru menjelaskan materi tentang cara membaca pantun yang baik berkriteria baik, guru memberikan contoh tentang cara membaca pantun di depan teman berkriteria baik,

guru mengintruksikan siswa supaya membuat kelompok sangat baik, guru menjelaskan langkah-langkah metode demonstrasi untuk membaca pantun berkriteria sangat baik, guru membimbing siswa dalam membaca pantun berkriteria baik, guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik berkriteria sangat kurang, guru membuat simpulan secara klasikal berkriteria baik, guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa berkriteria sangat baik.

Adapun hasil prosentase = $\frac{32}{40} \times 100\% = 80\%$. Dengan kriteria

tingkat keberhasilan sebagai berikut:

- 1.1) >80% = sangat baik
- 1.2) 60% - 79% = baik
- 1.3) 40% - 59% = cukup
- 1.4) 20% - 39% = kurang
- 1.5) <20% = sangat kuran

Dari hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas guru jumlah skor yang diperoleh 32 dan skor maksimalnya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 80% yang berarti aktifitas guru selama kegiatan belajar dalam kategori **sangat baik**.

2) **Aktivitas Siswa (siklus II)****Tabel 4.11****Instrument Pengamatan Aktivitas Siswa (siklus II)**

No	Aspek yang Diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tdk
1	Siswa memberikan respon saat guru memberikan pertanyaan.			✓		✓	
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				✓	✓	
3	Siswa memperhatikan materi tentang cara membaca pantun yang baik yang disampaikan guru.				✓	✓	
4	Siswa berlatih tentang cara membaca pantun yang baik.				✓	✓	
5	Siswa membuat kelompok.				✓	✓	
6	Siswa memperhatikan langkah-langkah metode demonstrasi untuk membaca pantun siswa yang disampaikan oleh guru.			✓		✓	
7	Siswa mempraktekkan cara membaca pantun siswa di depan teman sekelas.				✓	✓	
8	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru.			✓		✓	
9	Siswa membuat simpulan secara klasikal.		✓			✓	
10	Siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.		✓			✓	
Jumlah		27					
Rata-rata		2,7					
Prosentase		67,5%					

Dari tabel observasi di atas, dapat dilihat bahwa dalam siswa memberikan respon saat guru memberikan pertanyaan berkriteria baik, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

berkriteria sangat baik, siswa memperhatikan materi tentang cara membaca pantun yang baik yang disampaikan guru berkriteria sangat baik, siswa berlatih tentang cara membaca pantun yang baik berkriteria sangat baik, siswa membuat lingkaran di depan kelas berkriteria sangat baik, siswa memperhatikan langkah-langkah metode demonstrasi untuk membaca pantun siswa yang disampaikan oleh guru berkriteria baik, siswa mempraktekkan cara membaca pantun siswa di depan teman sekelas berkriteria sangat baik, siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru berkriteria sangat baik, siswa membuat simpulan secara klasikal berkriteria kurang, siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan guru berkriteria kurang.

Adapun hasil prosentase = $\frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$. Dengan kriteria

tingkat keberhasilan sebagai berikut :

- 1.1) >80% = sangat baik
- 1.2) 60% - 79% = baik
- 1.3) 40% - 59% = cukup
- 1.4) 20% - 39% = kurang
- 1.5) <20% = sangat kurang

Dari hasil observasi siklus II yang dilakukan peneliti terhadap aktifitas siswa jumlah skor yang diperoleh 32 dan skor maksimalnya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 80% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan belajar dalam kategori **baik**. Dalam proses pembelajaran, berlangsung lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan, dan berinteraksi

dengan teman lainnya. Pada siklus kedua aktifitas siswa meningkat dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada dalam kualifikasi **baik** dan **sangat baik**.

3.) Data Hasil Non Tes

Tabel 4.12

Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca Pantun (siklus II)

No	Nama	Faktor Non Kebahasaan				Faktor Kebahasaan			Jumlah	Rata-rata
		Ketenangan	Kegairahan	Gerak	Penghayatan	Lafal	Intonasi	Kesesuaian isi pantun		
1	Ahmad Sulifatun Ni'am	4	3	2	3	4	3	2	21	3
2	Ilham Gafid Bahtiar	4	3	3	3	4	4	3	24	3,4
3	Iimalano Adil Hakiki	3	2	3	3	3	3	4	21	3
4	Dian Tamara OKtaviani	4	3	4	4	4	4	4	27	3,8
5	Sinta Laifatul Ariana	4	4	4	3	3	3	3	24	3,4
6	Aditya Wahyu Anggara	3	4	3	4	3	4	3	24	3,4
7	Adnan Wira Yudha	2	3	4	4	3	4	4	24	3,4
8	Aladino Zulmar Abadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Amita Six'ar Angjelia Tisa	4	4	4	4	4	3	4	27	3,8
10	Ananda Reza Marischa	2	3	3	3	4	4	3	22	3,1
11	Aprila Dilla Tarisa	3	4	3	3	4	3	3	23	3,2
12	Arya Eka Mahendra	3	4	3	3	4	3	3	23	3,2
13	Aulia Sabila Syarifa Qalbie	3	4	4	4	4	3	3	25	3,5
14	Dea Nujian Prahastuti	4	4	3	3	4	3	3	24	3,4
15	Dewi Fitryana	3	4	3	3	4	3	3	23	3,2
16	Dwi Cipta Agung	3	4	3	4	4	3	3	24	3,4
17	Edy Setiawan	3	4	3	3	3	4	4	24	3,4
18	M. Nur Hamim	4	4	3	3	3	3	4	24	3,4
19	Elvira Almasya Cahyani	4	4	3	3	3	3	4	24	3,4
20	Siswadi Perdana Putra	4	4	3	4	4	3	2	24	3,4
21	Siswono Yoga Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Heru Supriyadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Novianto Syambudi	3	3	3	4	4	3	3	23	3,2
24	Moh Abdul Amanah Imron	4	4	4	3	3	3	3	24	3,4
25	Vina Alviana	3	3	3	4	3	3	3	22	3,1
26	Eric Saputra	4	3	2	3	4	3	2	21	3
27	Fadlilatus Shobri	4	3	3	3	4	4	3	24	3,4

28	Eryna Ramadhan Nila Nadia	3	2	3	3	3	3	4	21	3
29	Lidya Putri Ramadhani	4	3	4	4	4	4	4	27	3,8
30	Indah Purwanti	4	4	4	3	3	3	3	24	3,4
31	Mia Emilia	3	4	3	4	3	4	3	24	3,4
32	Kurnia Nurul Malikul Mulki	4	3	2	3	4	3	2	21	3
Jumlah									546	73,5
Persentase									75%	

Keterangan : (1) buruk, (2) kurang, (3) cukup, (4) baik

$$\text{Prosentase} = \frac{546}{728} \times 100\% = 56,6\%$$

Dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut :

- 1.1) >80% = sangat baik
- 1.2) 60% - 79% = baik
- 1.3) 40% - 59% = cukup
- 1.4) 20% - 39% = kurang
- 1.5) 20% = sangat kurang

Dari hasil instrument penilaian keterampilan membaca pantun pada siklus II dapat dilihat bahwa 0,8% siswa yang kurang dan 99,2% siswa sangat baik. Sehingga dari observasi di atas dapat diketahui bahwa aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 546 dan skor maksimalnya adalah 728. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 75% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik**. Pada siklus kedua keterampilan berbicara siswa meningkat di mana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kualifikasi **cukup** dan **baik**.

4). Tahap Refleksi

Setelah melaksanakan seluruh proses pembelajaran, guru memerlukan refleksi untuk kinerjanya, sehingga dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil

refleksi pada perbaikan pembelajaran siklus 2 menemukan hal-hal berikut.

- 1) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Nurul Hidayah Aeng Beje Kene' Bluto Sumenep, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 80% berada dalam kategori **sangat baik**. Ini berarti kriteria keberhasilan aktifitas guru Bahasa Indonesia di dalam pembelajaran pada siklus II **sudah tercapai**.
- 2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Aeng Beje Kene' Bluto Sumenep, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 82,5% berada dalam kategori sangat baik. Ini berarti kriteria keberhasilan aktifitas siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Aeng Beje Kene' Bluto Sumenep pada siklus II sudah tercapai.
- 3) Pada kegiatan awal guru sudah berhasil memotivasi siswa agar aktif dan komunikatif selama pembelajaran dengan cara membuat siswa semangat yaitu dengan membaca pantun bersama-sama dan menggunakan metode demonstrasi
- 4) Prestasi hasil belajar siswa telah mengalami perubahan jauh lebih baik bila dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Dimana rata-rata klasikal pada tahap perbaikan pembelajaran 2 mencapai 76,25. Sedangkan banyaknya siswa yang mampu meraih nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan berjumlah 27 dari 32 siswa,

dengan persentase ketuntasan 84%. Sehingga kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan.

- 5) Keaktifan siswa terlihat lebih meningkat karena siswa merasa mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan materi kepada teman kelompoknya dan merasa senang dengan metode demonstrasi.
- 6) Meskipun masih terdapat hal-hal yang dirasakan kurang memuaskan karena masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM, tetapi siklus perbaikan pembelajaran tidak dilanjutkan lagi. Peneliti menganggap bahwa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar mempunyai tingkat kecerdasan akademis rendah. Hal ini dapat dilihat dari Buku Laporan Hasil Belajar (Rapor) pada kelas-kelas sebelumnya. Peneliti berharap siswa tersebut masih mempunyai kemampuan bidang-bidang lain yang bisa dikembangkan.

Capaian prestasi belajar siswa pada perbaikan pembelajaran siklus 2 peneliti sampaikan melalui tabel analisis hasil belajar, tabel rekapitulasi hasil belajar, tabel persentasi hasil belajar dan diagram capaian prestasi hasil belajar di bawah ini.

Tabel 4.12

Nilai Hasil Tes Formatif Perbaikan Pembelajaran**Siklus 2**

Sekolah : MI Nurul Hidayah.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV / 2

Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun

Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM : 70

Nomor		Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
Urut	Induk				
1	619	Ahmad Sulifatun Ni'am	90	√	
2	711	Ilham Gafid Bahtiar	60		√
3	712	Imalano Adil Hakiki	70	√	
4	708	Dian Tamara OKtaviani	70	√	
5	718	Sinta Laifatul Ariana	90	√	
6	724	Aditya Wahyu Anggara	60		√
7	725	Adnan Wira Yudha	80	√	
8	727	Aladino Zulmar Abadi	70	√	
9	728	Amita Six'ar Angjelia Tisa	60		√
10	729	Ananda Reza Marischa	80	√	
11	730	Aprila Dilla Tarisa	90	√	
12	731	Arya Eka Mahendra	70	√	
13	732	Aulia Sabila Syarifa Qalbie	90	√	
14	734	Dea Nujian Prahastuti	70	√	
15	735	Dewi Fitryana	90	√	
16	736	Dwi Cipta Agung	70	√	
17	737	Edy Setiawan	80	√	
18	747	M. Nur Hamim	100	√	
19	897	Elvira Almasya Cahyani	90	√	
20	749	Siswadi Perdana Putra	70	√	
21	750	Siswono Yoga Utama	60		√
22	741	Heru Supriyadi	60		√
23	748	Novianto Syambudi	70	√	
24	745	Moh Abdul Amanah Imron	70	√	
25	752	Vina Alviana	80	√	
26	738	Eric Saputra	80	√	
27	740	Fadlilatus Shobri	80	√	

28	739	Eryna Ramadhan Nila Nadia	80	√	
29	744	Lidya Putri Ramadhani	90	√	
30	742	Indah Purwanti	80	√	
31	746	Mia Emilia	70	√	
32	743	Kurnia Nurul Malikul Mulki	70	√	
Jumlah			2440	27	5
Rata-Rata			76,25		

Keterangan

Tanda T : Tuntas

Tanda BT : Belum Tuntas

1. Nilai rata-rata : 76,25
2. Nilai tertinggi : 100
3. Nilai terendah : 60
4. Tingkat ketuntasan : $\frac{27}{32} \times 100\% = 84\%$
5. Taraf seraf : $\frac{2440}{32} \times 100\% = 76,25\%$

Tabel 4.13

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Bahasa Indonesia Perbaikan Pembelajaran Siklus 2

Sekolah : MI Nurul Hidayah.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV / 2

Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	0- 49	-
2	50-59	-
3	60-69	5
4	70-79	11
5	80-89	8
6	89-99	7
7	100	1
Jumlah		32

Tabel 4.14

Persentase Hasil Tes Perbaikan Pembelajaran**Siklus 2**

Sekolah : MI Nurul Hidayah.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV / 2

Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun

Nilai	0-40	50	60	70	80	90	100	Jml siswa	Tuntas		Belum		Jml Nilai	rata rata	Taraf Seraf
									Byk siswa	%	Byk siswa	%			
Byk siswa	-	-	5	11	8	7	1	32	27	84%	5	16%	2471	77	77 %

Diagram 4.12

Diagram capaian prestasi hasil belajar Perbaikan Pembelajaran**Siklus 2**

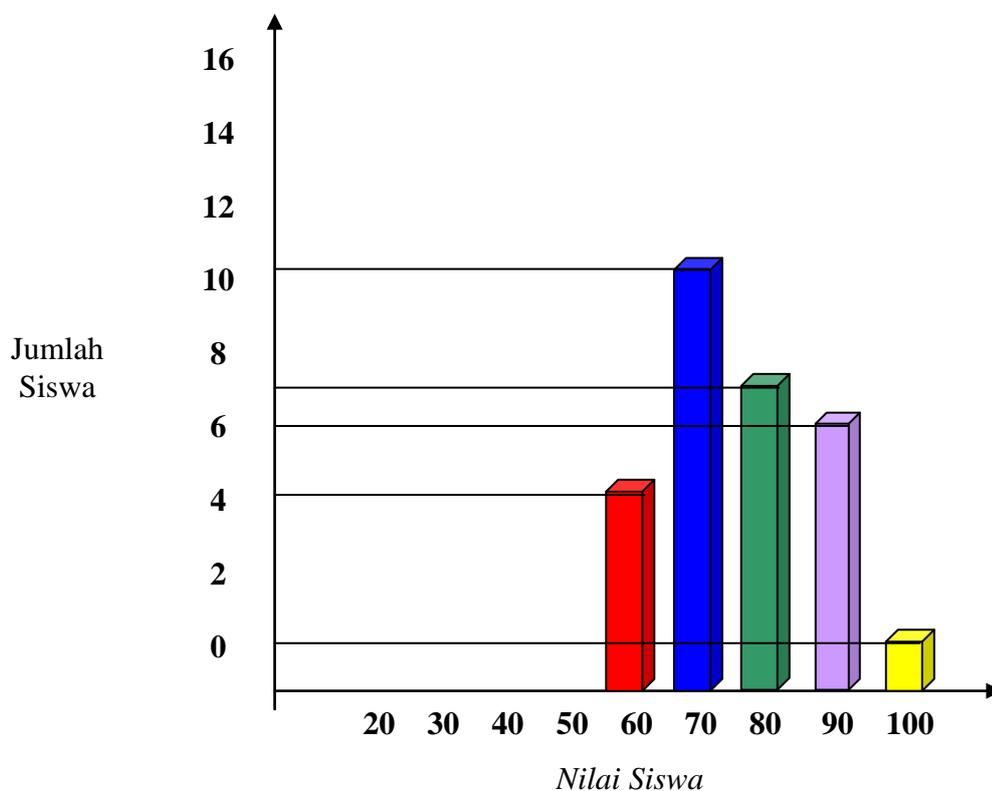
Sekolah : MI Nurul Hidayah.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV / 2

Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun



C. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Proses perbaikan pembelajaran dalam penelitian yang dilaksanakan selama tiga tahapan pembelajaran telah menghasilkan perubahan yang lebih baik terhadap aktifitas dan hasil belajar siswa bila dibandingkan sebelum diadakannya perbaikan pembelajaran.

Dengan menggunakan metode demonstrasi siswa menjadi lebih tertarik dan mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan soal yang menjadi tanggung jawabnya dan menjelaskan kepada kelompoknya. Disamping itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari sebelumnya. Dari data hasil tes formatif menunjukkan bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas IV MI Nurul HidayahAeng Beje Kene' Bluto Sumenep mengalami

peningkatan nilai dan kenaikan persentase ketuntasan, yang peneliti sampaikan pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Peningkatan Prestasi Belajar siswa Per Siklus

No.	Tahap Pembelajaran	Rata-Rata kelas	Ketuntasan
1.	Pembelajaran awal pra siklus	60,00	31%
2.	Perbaikan pembelajaran siklus 1	67,80	50%
3.	Perbaikan pembelajaran siklus 2	76,25	84%

Capaian prestasi belajar siswa di atas peneliti dapatkan dari hasil tiga tahapan pembelajaran sebagai berikut.

1. Pembahasan Pembelajaran Awal Pra Siklus

Dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, ternyata hasil belajar siswa sudah lebih baik dari pembelajaran awal PTK. Tetapi ternyata masih jauh dari harapan penulis. Melihat kenyataan yang demikian peneliti dengan teman sejawat kemudian menyusun konsep dan melakukan pengamatan untuk perbaikan pembelajaran. Menurut Piaget (1990:33) bahwa memaknai 'belajar' sebagai proses dalam mengonstruksi pengetahuan melalui proses internal seseorang dan interaksi dengan orang lain. Hasil belajar juga dipengaruhi pula oleh tingkat kematangan berfikir, konsep diri dan percaya diri dalam proses belajar. Adapun hasil pengamatan oleh observer pada guru menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran terdapat banyak kekurangan diantaranya adalah dalam menjelaskan materi guru kurang memberikan contoh-contoh konkrit, guru kurang terampil dalam mengajar,

sehingga terkesan lamban. Masih dalam teori Piaget tentang perkembangan kognitif, agar lebih efektif guru harus memperhatikan dirinya sendiri dan muridnya. Hal ini dibentuk dengan tujuan mengontraksi prinsip-prinsip belajar secara alamiah yang hasilnya berupa prosedur-prosedur yang dapat diterapkan pada situasi kelas untuk mendapatkan hasil yang produktif. Hal ini sangat penting untuk diketahui oleh guru, agar didalam menyampaikan materi pelajaran harus menimbang beberapa hal termasuk faktor perkembangan intelektual siswa dan pemahaman penalaran. Melihat hal yang demikian penulis kemudian merefleksi diri dan meminta teman supervisor untuk kembali melakukan pengamatan untuk perbaikan pembelajaran. Hasil dari pengamatan diperoleh bahwa siswa banyak yang belum aktif dan tidak bisa mengerjakan tes formatif pada akhir pelajaran. Ternyata siswa belum dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hal ini menjadi bahan pertimbangan penulis, ternyata keadaan siswa dan latar belakang siswa dengan guru mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini, penulis menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pantun

Capaian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pantun peneliti dapatkan dari hasil tiga tahapan pembelajaran sebagai berikut.

2. Pembahasan Perbaikan Pembelajaran Siklus 1

Pada perbaikan pembelajaran siklus 1 terjadi perubahan dalam pembelajaran. Hasil dari pengamatan untuk siswa terdapat perubahan yang mengembirakan. Siswa sudah aktif di dalam kelompok belajar dan sudah merespon pertanyaan dari guru tanpa rasa takut dan ragu-ragu. Siswa sudah dapat menjawab soal-soal tes yang diberikan guru dengan dibuktikan dari hasil tes terdapat kenaikan nilai yang signifikan. Adapun permasalahan dari guru dalam proses pembelajaran telah diusahakan semaksimal mungkin untuk menggunakan keterampilan mengajar dalam pengelolaan kelasnya. Peneliti mengoptimalkan kegiatan siswa dalam mengerjakan LKS bersama kelompoknya. Siswa dibentuk berkelompok secara bergiliran membaca pantun yang melibatkan siswa menjadi tutor sebaya di bawah bimbingan guru. Siswa akan terlatih untuk mendemonstrasikan membaca pantun dan bersaing secara sehat. Sehingga siswa tidak merasa tertekan dan takut menghadapi soal-soal Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi pantun

2. Pembahasan Perbaikan Pembelajaran Siklus 2

Upaya peneliti pada tahap perbaikan pembelajaran siklus 2 dititik beratkan pada keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran guna capaian nilai yang sesuai dengan standar ketuntasan yang diinginkan. Seperti data yang terdapat pada siklus 1, bahwa keberhasilan pembelajaran masih dipengaruhi oleh kegiatan kelompok, sehingga belum dapat diketahui kemampuan siswa secara individu. Oleh sebab itu, dalam perbaikan

pembelajaran siklus 2 ini peneliti menggunakan metode demonstrasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok membaca pantun.

Tes formatif pada perbaikan pembelajaran siklus 2 telah dikerjakan siswa dengan tertib. Siswa telah menguasai materi dengan baik. Sehingga hasil tes meningkat lebih baik dibandingkan dengan nilai pada pembelajaran awal pra siklus dan perbaikan pembelajaran siklus 1, sebab dalam perbaikan pembelajaran siklus 2 ini nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 76,25, dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 84%. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Karena dari tes yang diberikan pada siswa dapat mengukur tingkat kemampuan siswa. Perbaikan pembelajaran yang peneliti lakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode demonstrasi telah mengubah pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student centered*). Guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran, melainkan melibatkan siswa untuk aktif mencoba, menentukan, mencari dan menemukan serta menyimpulkan apa yang didapat dari proses belajar. Walaupun demikian guru harus tetap melaksanakan fungsinya dan perannya dalam proses belajar mengajar yaitu memfasilitasi, memotivasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Dari penjelasan diatas pembelajaran yang dicapai dapat optimal sehingga ada pengaruh nyata antara penelitian tindakan kelas dengan peningkatan hasil belajar siswa.